

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Rumusan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian diatas adalah sebagaia berikut :

- a. Responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2017,2018 dan 2019 tahun 2020
- b. Mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan.
- c. Dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan responden pada penelitian ini, sebagian masuk dalam kategori dukungan sosial tinggi sebanyak 56 orang (60,9%) kemudian dukunga sosial teman sebaya kategori sedang sebanyak 36 orang (39,1%).
- d. Responden yang termaksud dalam nilai *burnout* minimum sebanyak 16 orang dan sebagian yang masuk nilai maximum adalah 74 orang.
- e. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *burnout* pada metode pembelajaran jarak jauh mahasiswa Fakultas Kedokteran.

V.2 Saran

- a. Bagi Responden
Dapat dijadikan informasi mengenai faktor-faktor penyebab dan pencegah *burnout* sehingga dapat meminimalisir terjadinya *burnout*. Jika responden mengalami gejala-gejala *burnout* dapat berkonsultasi ke tenaga professional.
- b. Bagi Univeristas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Dapat dijadikan informasi mengenai dukungan sosial teman sebaya dengan *burnout* pada mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh, sehingga dapat dilakukan skrining dini dan menentukan langkah selanjutnya untuk meminimalisir terjadinya *burnout*, terutama di masa pandemi Covid-19

saat ini yang mengharuskan mahasiswa belajar dengan metode pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi mengenai dukungan sosial teman sebaya dengan *burnout* pada metode pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 saat ini, selain itu peneliti selanjutnya dapat menggali faktor lain penyebab dan pencegah *burnout* pada metode pembelajaran jarak jauh, yang belum diteliti pada penelitian ini seperti dukungan sosial keluarga, penanggulangan stress (*coping stress*), komitmen, kemandirian belajar mahasiswa kedokteran, dan kecemasan selama pandemi.